

BAB IV

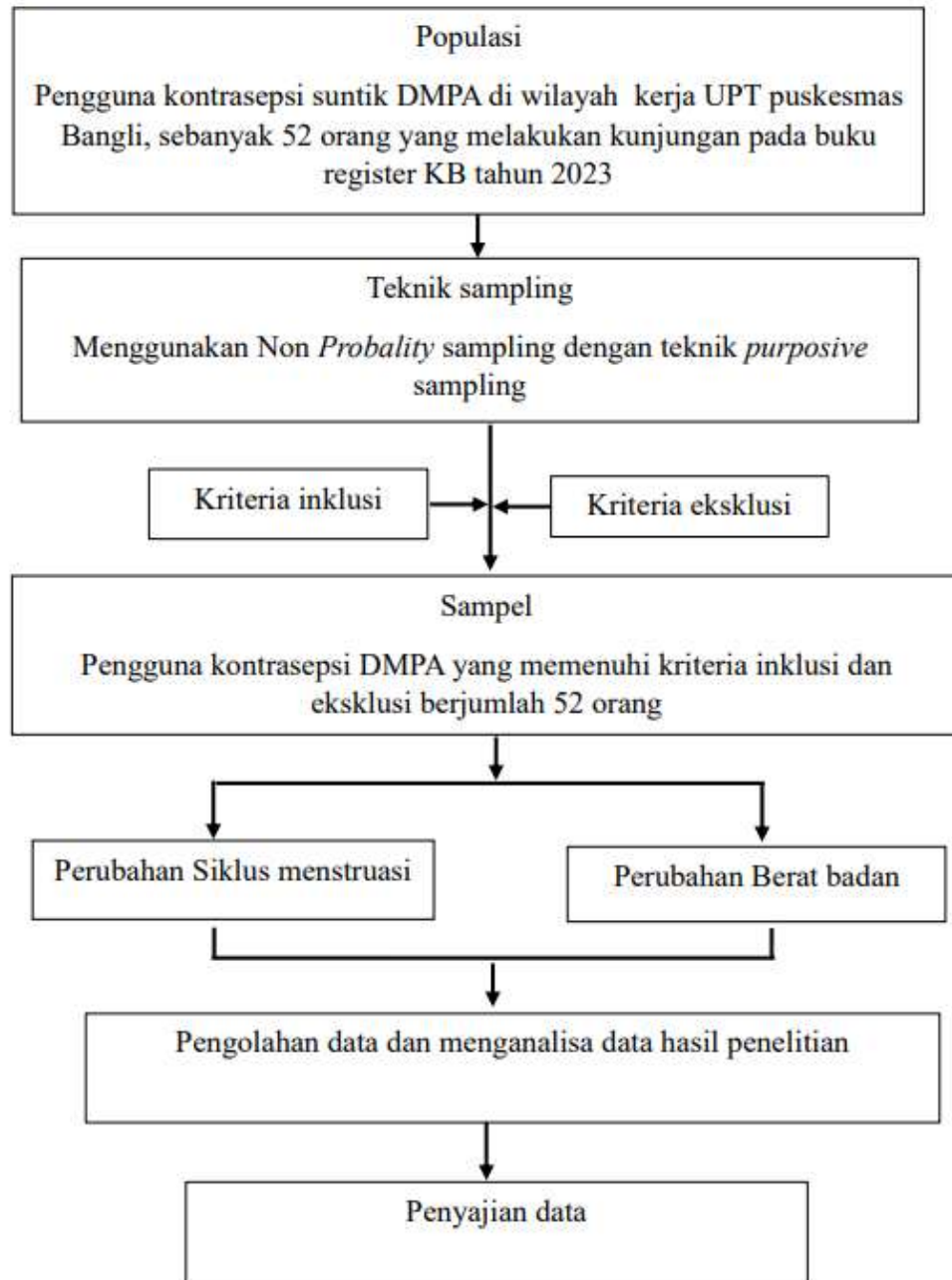
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif non eksperimental melalui rancangan analitik korelasional. Analisis korelasional ialah metode statistik yang dipergunakan untuk memastikan adanya hubungan atau hubungan antar variabel. Besarnya hubungan antar variabel dapat diamati dengan menggunakan nilai koefisien korelasi dengan metodologi cross-sectional. Pendekatan cross sectional didefinisikan sebagai penelitian seksional silang atau potong silang, variabel sebab akibat atau kasus yang berlangsung terhadap objek penelitian diukur atau dikumpulkan dengan bersamaan, sesaat ataupun satu kali saja dalam satu waktu (pada periode yang bersamaan) (Nursalam, 2020). Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan perubahan siklus menstruasi dan berat badan pada akseptor KB.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 2. Bagan alur penelitian hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan perubahan siklus menstruasi dan berat badan pada akseptor KB di wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli pada tanggal 1 sampai 30 april 2024.

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah subjek yang telah ditentukan memiliki kuantitas dan karakteristik sesuai dengan yang ditentukan bagi penulis. Pada kajian studi ini, populasi WUS yang menggunakan suntik DMPA sebanyak 52 orang yang melaksanakan kunjungan ke Puskesmas Bangli pada tahun 2023.

Sampel terbagi atas bagian populasi terjangkau yang bisa dimanfaatkan selaku subjek penelitian yang ditentukan melalui sampling. Terdapat beberapa kriteria inklusi dan eksklusi sampel yang ditentukan, yaitu:

a. Kriteria inklusi dalam kajian studi ini yaitu:

- 1) Wanita pasangan usia subur yang bersedia menjadi responden
- 2) Bertempat tinggal di wilayah kerja UPT Puskesmas Bangli

b. Kriteria eksklusi dalam studi ini yaitu:

- 1) Wanita pasangan usia subur yang menggunakan kotrasepsi DMPA namun sebelumnya pernah menggunakan kontrasepsi hormonal lainnya .

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability* sampling dengan jenis metode *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini yaitu wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi DMPA yang memenuhi kriteria. Salah satu metode yang digunakan

untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu sebanyak 52 orang pengguna kontrasepsi DMPA .

E. Jenis dan Teknik Penelitian

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pengumpulan data pada studi ini mencakup data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dengan langsung melalui sumber pertama misalnya melalui survey, wawancara, atau observasi (Setiadi, 2013). Data sekunder pada penelitian ini yakni data yang didapatkan melalui buku register KB. Data primer pada studi ini yaitu siklus menstruasi melalui kuesioner dan data berat badan.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dengan pendekatan kepada subjek untuk mengumpulkan data dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *checklist* untuk mengetahui perubahan siklus menstruasi dan berat badan. Adapun langkah- langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan dengan nomor surat PP.08.02/F.XXXII.13/0924/2024.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.

- c. Mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor surat DP.04.02/F.XXXII.25/0514/2024.
- d. Mengajukan surat izin permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bangli dengan nomor surat 071/33/III/DPMPTSP.
- e. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.
- f. Melakukan pendekatan formal dengan kepala puskesmas Bangli dengan pengiriman surat permohonan ijin penelitian di puskesmas Bangli.
- g. Melakukan pendekatan dengan pemegang program KB di puskesmas Bangli, untuk menyamakan persepsi mengenai langkah-langkah dan tata cara penelitian.
- h. Melakukan pendataan sampel yang sesuai dan memenuhi kriteria inklusi.
- i. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan menjadi responden dan jika responden bersedia untuk menjadi responden penelitian maka sampel harus menandatangani lembar persetujuan.
- j. Responden yang telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian diteliti dengan menggunakan *checklist* yang sudah disediakan oleh peneliti dan pengukuran perubahan berat badan responden dengan timbangan injak merek onemed dan buku register KB.
- k. Mengumpulkan lembar hasil *checklist* yang telah diisi dan mendokumentasikan hasil pengukuran berat badan.
- l. Melakukan pengecekan data yang telah diisi oleh responden serta mengecek kembali lembar *checklist* yang telah diisi.

- m. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi agar data bisa diolah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dipergunakan dalam pengukuran suatu fakta ataupun social yang diamati (Nursalam, 2020). Instrumen untuk mengumpulkan data dilaksanakan melalui lembar *checklist* yang disusun langsung oleh penulis, sedangkan untuk pengukuran berat badan menggunakan timbangan injak merek onemed dan pendataan pada buku register KB.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing yaitu tindakan memverifikasi keakuratan data yang didapatkan maupun dikumpulkan dengan cermat. Penyuntingan dilaksanakan selama tahapan pengumpulan data atau sesudah data dikumpulkan dalam kajian studi ini. Dalam penelitian ini, peneliti dengan cermat memeriksa setiap titik data dan meneliti tanggapan terhadap setiap pertanyaan pada kuisioner yang dikumpulkan.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan memberikan nilai numerik pada data yang terbagi atas beberapa kategori. Pengkodean memainkan peran penting dalam pemrosesan dan analisis data menggunakan komputer. Saat mengembangkan kode, buku kode juga dibuat, berisi daftar kode dan maknanya yang sesuai. Buku kode ini memfasilitasi proses peninjauan penempatan dan signifikansi suatu kode untuk suatu variabel. Dalam penelitian ini, data yang diberikan kode yaitu :

1) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

2) Umur

21- 31 tahun = 1

32- 42 tahun = 2

≥ 43 tahun = 3

3) Lama penggunaan kontrasepsi DMPA

< 12 bulan = 1

≥ 12 bulan = 2

4) Checklist perubahan siklus menstruasi

Siklus menstruasi teratur = 1

Siklus menstruasi tidak teratur = 2

5) *Checklist* perubahan berat badan

Mengalami perubahan berat badan = 1

Tidak mengalami perubahan berat badan = 2

c. *Entry*

Entry data merupakan proses memasukan data yang diperoleh ke dalam tabel pusat atau database komputer melalui penggunaan perangkat lunak khusus. Hal ini dapat diikuti dengan membuat distribusi frekuensi dasar atau tabel kontingensi. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat setiap informasi ke dalam kumpulan data, yang secara khusus disebut sebagai variabel tampilan dan data tampilan, sebelum data tersebut diolah.

d. *Cleaning*

Selama fase ini, data terkini dievaluasi ulang untuk memverifikasi keakuratannya dan memastikan bahwa data tersebut bebas dari kesalahan apa pun. Dalam penelitian ini, peneliti memperbaiki data yang dimasukkan dengan mengatasi segala kekurangan atau kesalahan yang dilakukan selama proses entri data. Peneliti melakukan verifikasi menyeluruh terhadap data yang dimasukkan ke dalam komputer dengan membandingkannya dengan informasi yang diberikan dalam lembar *checklist*.

e. *Processing*

Langkah ini merupakan proses akhir dalam mengolah data, dimana komputer akan mengolah data yang ada. Penelitian inipun memanfaatkan dua teknik analisis data, diantaranya; analisis univariat dan bivariat. Peneliti akan mengolah kembali data tersebut menyesuaikan pada tujuan yang diharapkan, khususnya untuk analisis data univariat dan bivariat.

2. Analisa Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat melibatkan penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk merepresentasikan secara visual distribusi informan berdasarkan variabel yang dianalisis, termasuk variabel dependen dan independent. Analisa dilakukan untuk menggambarkan variabel yang di teliti dengan penyajian melalui bentuk tabel pendistribusian frekuensi yang mencakup frekuensi dan presentase variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yakni pendekatan statistik yang dipergunakan dalam mengujikan hubungan antara dua variabel, yakni variabel independent dan variabel

dependen. Analisis inipun dilaksanakan melalui penggunaan uji Chi-square, yaitu uji statistik yang dipergunakan dalam menilai signifikansi hubungan kedua variabel. Uji hipotesis kajian studi ini yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak bila $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ dan hipotesis penelitian H_a ditolak dan H_0 diterima bila $p > \alpha (0,05)$.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dapat dikategorikan menjadi tiga prinsip utama: prinsip kemaslahatan, prinsip menghormati hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2020).

1. Manfaat (*Beneficience*)

Diharapkan bahwa setiap upaya penelitian akan menghasilkan keuntungan yang signifikan sekaligus meminimalkan potensi kelemahan atau bahaya bagi peserta penelitian. Karenanya, desain penelitian wajib memprioritaskan kesejahteraan dan kesejahteraan partisipan dengan memastikan keselamatan dan kesehatan mereka.

2. Menghormati dan menghargai subjek (*Respect for person*)

Peneliti wajib mengkaji dengan menyeluruh potensi bahaya dan potensi penyalahgunaan penelitian. Pentingnya memberikan perlindungan bagi peserta penelitian yang rentan terhadap risiko tersebut. Peneliti menunjukkan rasa hormatnya terhadap kehormatan dan martabat subjek penelitian dengan membuat formulir informed consent yang menguraikan manfaat, tujuan, dan persetujuan peneliti. Formulir ini juga memastikan bahwa subjek memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menarik diri dari penelitian kapan saja, dan menjamin anonimitas dan kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan.

3. Keadilan (*Justice*)

Keadilan yang dibahas berkaitan dengan tidak adanya diskriminasi dalam memberikan tanggapan. Penelitian harus mencapai keseimbangan yang baik antara kelebihan dan kekurangannya. Bahaya yang ada saat ini mencakup kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial. Peneliti harus menjamin perlakuan dan keuntungan yang sama bagi semua subjek penelitian, tanpa memandang jenis kelamin, agama, etnis, dan faktor lainnya.